

Financial Perspective

elevate insights. empower decisions



btñprivate

Februari 2026

BTN CALL

150-286
1500-286

Karena Hidup Gak Cuma Tentang Hari Ini

📷 📺 📱 : @btñ | 📘 📺 📱 : @bankbtñ

BTN berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan & Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS

**Tabungan BTN
Banyak Lebihnya**

download sekarang!

balé
by btñ



PASAR GLOBAL

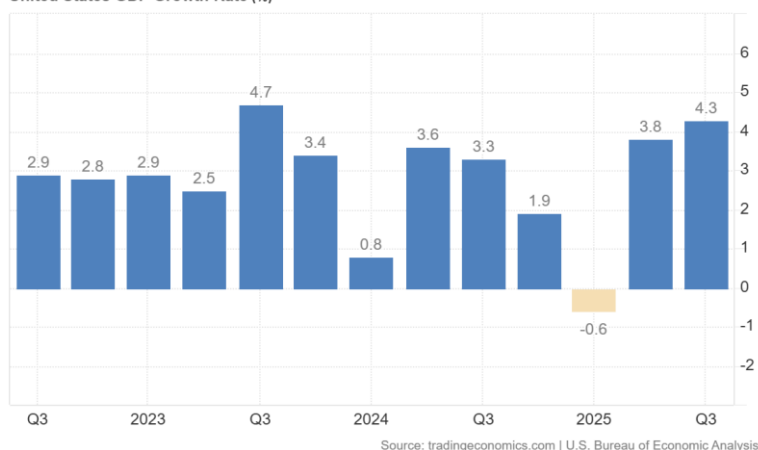
Kombinasi **GDP yang tumbuh di atas konsensus, pasar tenaga kerja yang melonggar, dan inflasi yang tetap terkendali** memperkuat narasi bahwa ekonomi AS tengah bergerak menuju fase *soft landing*. Kondisi ini menjadi faktor kunci yang terus dicermati pasar dalam menentukan arah kebijakan suku bunga ke depan

Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat menunjukkan **pemulihan yang lebih kuat dari ekspektasi pasar**. Setelah sempat berkontraksi hingga **-0,6%** pada awal 2025, ekonomi AS kembali bangkit dengan pertumbuhan meningkat dari **3,8% menjadi 4,3%**, berada **di atas konsensus pasar**. Kenaikan ini menegaskan bahwa aktivitas ekonomi AS masih sangat resilien, terutama didukung oleh konsumsi domestik dan kinerja sektor korporasi.

Di sisi pasar tenaga kerja, tingkat pengangguran menunjukkan tren **meningkat secara bertahap**, dari sekitar **4,1% di awal tahun menjadi 4,6%** pada akhir periode. Kenaikan ini mengindikasikan mulai terjadinya pelonggaran di pasar tenaga kerja setelah periode ketat, sekaligus menjadi sinyal bahwa dampak pengetatan moneter mulai terasa pada sektor riil.

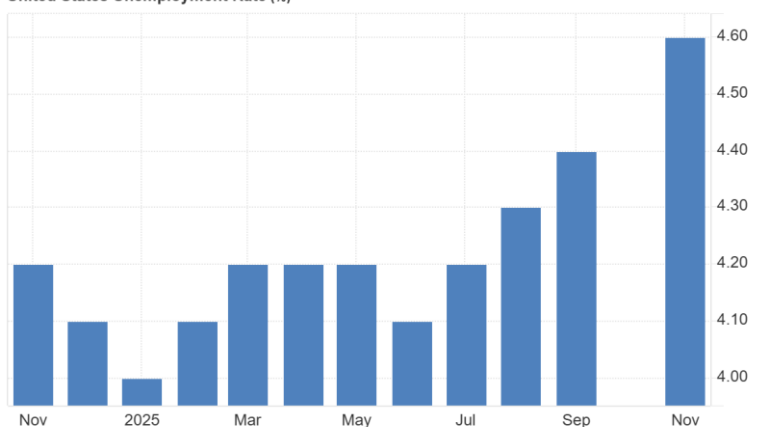
Inflasi PCE tercatat relatif **terkendali meskipun bergerak naik moderat**. Inflasi meningkat dari kisaran **2,4% ke 2,8%**, masih berada dalam rentang yang dapat dikelola dan belum menunjukkan tekanan berlebih. Pergerakan ini mencerminkan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi yang solid dan stabilitas harga.

United States GDP Growth Rate (%)



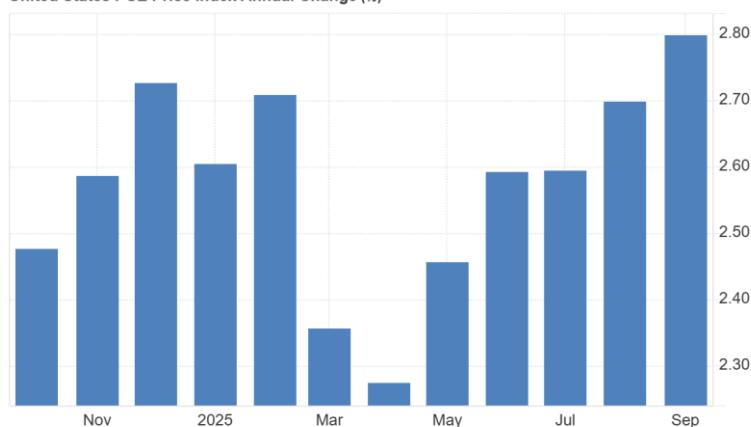
Source: tradingeconomics.com | U.S. Bureau of Economic Analysis

United States Unemployment Rate (%)



Source: tradingeconomics.com | U.S. Bureau of Labor Statistics

United States PCE Price Index Annual Change (%)

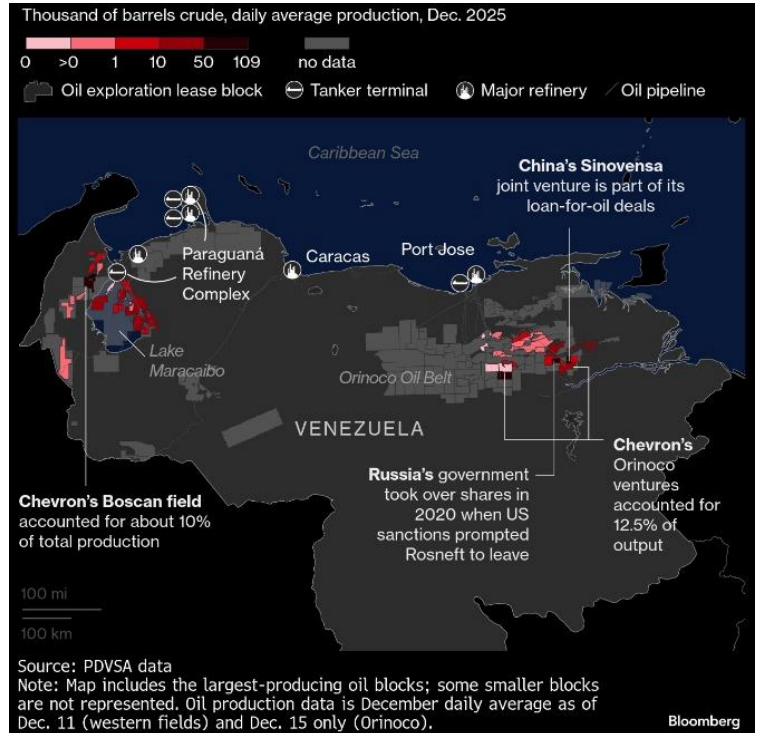


Source: tradingeconomics.com | U.S. Bureau of Economic Analysis

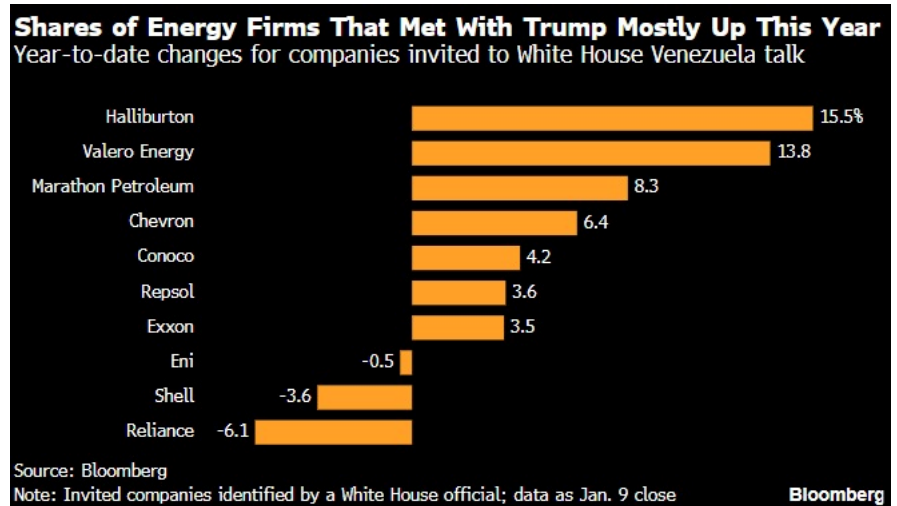
Ambisi Trump atas Venezuela dan Greenland

PASAR GLOBAL

Peta produksi minyak menunjukkan bahwa Venezuela masih memiliki infrastruktur energi yang signifikan meskipun produksinya sempat tertekan akibat sanksi internasional dan keterbatasan investasi. Sebagian besar produksi minyak terkonsentrasi di kawasan **Orinoco Oil Belt**, salah satu cadangan minyak terbesar di dunia. Infrastruktur penting seperti **Paraguaná Refinery Complex** menjadi pusat pengolahan utama minyak di negara tersebut. Sejumlah perusahaan internasional juga memiliki keterlibatan dalam produksi, termasuk proyek milik Chevron di wilayah Orinoco yang menyumbang sekitar **12,5% dari total produksi nasional**, serta ladang Boscan yang berkontribusi sekitar **10% produksi**. Selain perusahaan Barat, proyek energi Venezuela juga pernah melibatkan perusahaan Rusia seperti Rosneft serta perusahaan China melalui skema pembiayaan minyak. Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor energi Venezuela memiliki peran strategis dalam dinamika pasokan minyak global dan juga sarat dengan kepentingan geopolitik



Saham sejumlah perusahaan energi global mencatatkan kinerja positif sepanjang tahun ini setelah adanya pertemuan antara perusahaan minyak besar dengan pemerintahan Donald Trump di Gedung Putih yang membahas potensi kerja sama energi dengan Venezuela.



Optimisme pasar muncul karena adanya peluang pelonggaran kebijakan atau pembukaan kembali akses investasi di sektor energi Venezuela. Dalam data year-to-date, Halliburton mencatat kenaikan tertinggi sekitar **15,5%**, diikuti Valero Energy **13,8%** dan Marathon Petroleum **8,3%**. Sementara itu, perusahaan energi besar seperti Chevron naik **6,4%**, ConocoPhillips **4,2%**, dan Exxon Mobil **3,5%**. Pergerakan ini mencerminkan ekspektasi investor bahwa potensi perubahan kebijakan energi AS dapat membuka peluang ekspansi produksi maupun pengolahan minyak bagi perusahaan-perusahaan tersebut.

Japan Bond Yield, Japanese Yen, dan Inflasi Jepang

PASAR ASIA

Jepang kini memasuki fase ekonomi baru, ditandai inflasi yang lebih stabil, yield obligasi yang meningkat akibat ekspektasi pengetatan kebijakan, dan yen yang tetap melemah karena selisih suku bunga dengan AS masih lebar. Secara keseluruhan, ekonomi Jepang bergerak keluar dari era ultra-longgar menuju lingkungan moneter yang lebih normal namun tetap sangat dipengaruhi arah kebijakan BoJ dan Fed.

Inflasi Tokyo stabil di kisaran 2–3%, dengan Core dan CPI Ex-Food & Energy menunjukkan tekanan harga domestik yang masih bertahan. Inflasi tidak lagi didorong energi atau komoditas global, tetapi oleh kenaikan upah dan permintaan domestik. Ini mempertegas bahwa Jepang sudah keluar dari era deflasi dan memasuki fase inflasi yang lebih sustainable.

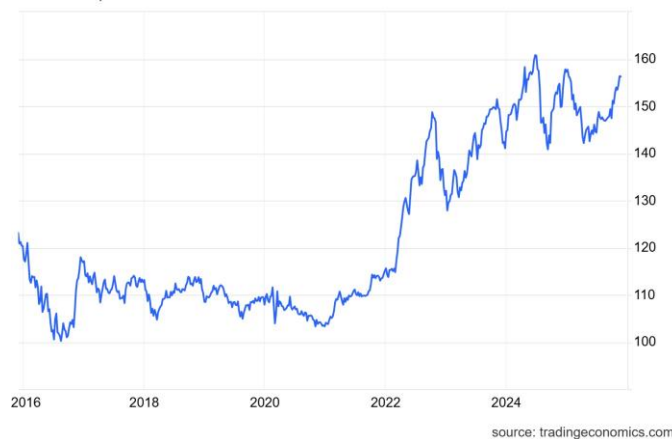
Yen melemah ke area 155–160 karena perbedaan suku bunga yang tetap lebar antara Jepang dan AS. Meskipun ada ekspektasi normalisasi dari BoJ, suku bunga Jepang masih jauh lebih rendah. Kondisi global yang risk-on juga menekan permintaan yen sebagai safe haven. Yen baru berpotensi menguat signifikan jika Fed memangkas bunga lebih agresif atau BoJ menaikkan suku bunga lebih cepat.

Yield JGB 10 tahun naik mendekati 2%, level tertinggi sejak 2010-an. Kenaikan ini mencerminkan ekspektasi pasar bahwa BoJ akan terus menormalisasi kebijakan, seiring inflasi yang bertahan di atas target dan kenaikan upah. Pasar kini mem-price in bahwa era suku bunga ultra-rendah di Jepang sudah berakhir

Source: tradingeconomics.com



US Dollar Japanese Yen



Japan 10Y Bond Yield



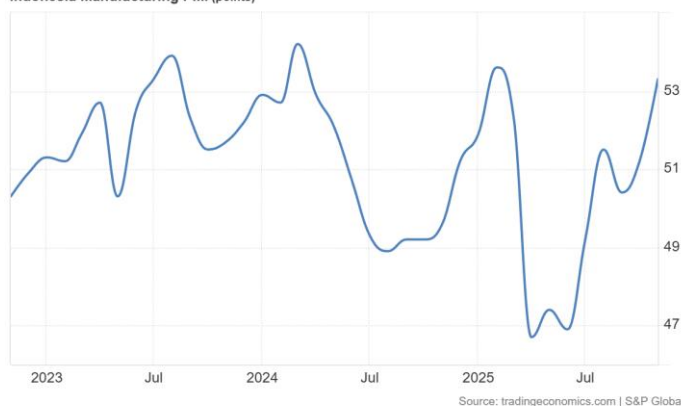
Sinyal positif bagi ekonomi Indonesia

PASAR DOMESTIK

Indonesia mencatat momentum ekonomi yang solid pada akhir 2025. PMI Manufaktur melonjak ke 53,3—level tertinggi sejak Februari—menegaskan ekspansi industri yang semakin kuat. Pertumbuhan ekonomi tetap stabil di 5,04%, didukung permintaan domestik yang resilient, sementara inflasi yang terjaga di 2,72% menjaga daya beli dan membuka ruang bagi kebijakan moneter yang lebih suportif. Kombinasi ini menunjukkan fundamental Indonesia tetap kokoh dan memberikan prospek positif bagi aktivitas bisnis, investasi, dan stabilitas pasar ke depan.

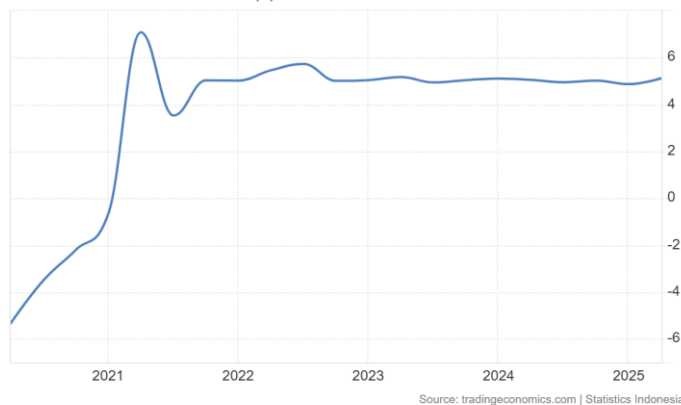
PMI Manufaktur S&P Global Indonesia naik menjadi 53,3 pada November 2025 dari 51,2 pada Oktober, menandai pembacaan tertinggi sejak Februari dan bulan keempat berturut-turut ekspansi aktivitas pabrik. Hali ini menunjukkan sektor manufaktur sehat, yang berarti produksi industri dan permintaan (baik domestik maupun eksternal) sedang menguat. Ini berpotensi mendorong output industri dan ekspor.

Indonesia Manufacturing PMI (points)



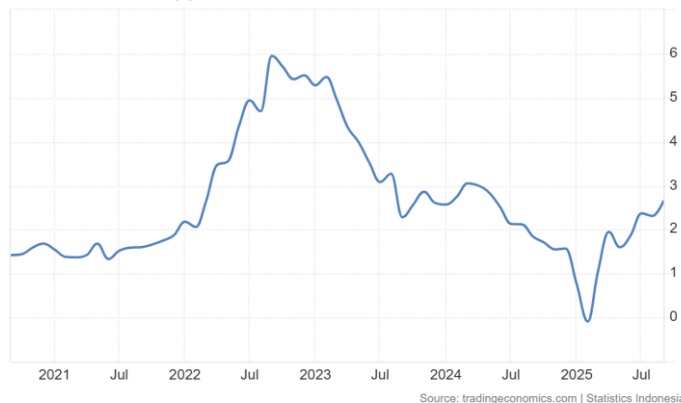
Pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada level 5,04% yang menunjukkan bahwa meskipun tidak sekuat kuartal sebelumnya, ekonomi masih tumbuh secara sehat secara tahunan. Sektor manufaktur yang ekspansif bisa menopang stabilitas pertumbuhan ke depan.

Indonesia GDP Annual Growth Rate (%)



Inflasi 2,72% relatif rendah namun dapat memberi ruang bagi daya beli masyarakat tetap terjaga, dan sekaligus memberi fleksibilitas kebijakan moneter (misalnya tingkat suku bunga) agar bisa mendukung pertumbuhan tanpa risiko inflasi tinggi.

Indonesia Inflation Rate (%)



Desember 2025

GLOSARIUM

- Core Inflation : Inflasi tanpa pangan & energi (merupakan indikator inflasi yang paling stabil)
- Crude Oil : Harga minyak dunia; mempengaruhi inflasi dan fiskal negara pengimpor.
- CPI (Inflasi) : Kenaikan harga barang & jasa secara umum; penentu arah suku bunga.
- Dovish : Sikap bank sentral yang condong menurunkan suku bunga.
- DXY (Dollar Index) : Indeks kekuatan USD; naik = tekanan untuk pasar EM.
- Earnings / EPS : Laba perusahaan; data utama tiap musim laporan kinerja.
- Equity Rally : Kenaikan luas di pasar saham.
- FFR (Fed Funds Rate) : Suku bunga acuan AS yang menentukan biaya pinjaman global.
- GDP : Total nilai barang & jasa yang dihasilkan suatu negara; indikator pertumbuhan ekonomi.
- Gold : Aset safe-haven; naik saat ketidakpastian atau USD melemah.
- Guidance : Proyeksi kinerja perusahaan ke depan; penentu arah saham.
- Hawkish : Sikap bank sentral yang condong menaikkan suku bunga.
- ISM / PMI : Indeks kesehatan bisnis manufaktur & jasa; >50 ekspansi, <50 kontraksi.
- Jobless Claims : Jumlah klaim tunjangan pengangguran; sinyal pasar tenaga kerja.
- Liquidity : Ketersediaan dana di pasar; ketat = volatilitas naik.
- NFP : Data tenaga kerja AS non-pertanian; data paling menggerakkan pasar.
- PCE : Indikator inflasi favorit The Fed; digunakan untuk kebijakan moneter.
- PMI / ISM : Indeks aktivitas bisnis; acuan awal kondisi ekonomi.(dikelompokkan bersama ISM)
- Profit Taking : Aksi ambil untung setelah pasar naik.Risk-Off :Investor masuk aset aman (emas, USD, UST).
- Risk-On : Investor masuk aset berisiko (saham, EM, crypto).
- Spread : Selisih imbal hasil antar obligasi; melebar = risiko meningkat.
- UST Yield : Imbal hasil obligasi pemerintah AS; naik = sentimen risk-off.
- VIX : Indeks volatilitas; naik = pasar sedang takut.
- Yield Curve : Kurva hubungan suku bunga tenor pendek-panjang; inversi = tanda resesi.

Sumber : *Bloomberg, Tradingeconomic,Reuters, Investing.com*

Disclaimer

Materi ini hanya bersifat sebagai informasi dan bukan merupakan rekomendasi, saran, ajakan, atau arahan, serta tidak dimaksudkan sebagai penawaran atau permintaan untuk melakukan transaksi tertentu. Dan juga tidak memberikan pernyataan atau jaminan (baik tersurat atau tersirat) atau bertanggung jawab sehubungan dengan akurasi atau kelengkapan dari informasi, penilaian, proyeksi, perkiraan, analisis, dan pendapat lainnya yang tercantum dalam Laporan ini ("Informasi").

Dalam hal Informasi berasal dari sumber di luar, Informasi tersebut diperoleh dari sumber yang menurut kami dapat diandalkan. Namun demikian, tidak menjamin bahwa informasi tersebut akurat, lengkap, mau pun terkini (up-to-date).

Kinerja masa lalu yang dimuat dalam Laporan ini bukan merupakan indikator maupun jaminan kinerja di masa mendatang. Informasi yang disampaikan dalam Laporan ini dapat berubah sewaktu – waktu tanpa pemberitahuan terlebih dulu. Informasi yang tercantum pada Laporan ini dapat berasal dari pihak lainnya.

Laporan ini dibuat secara umum tanpa mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak tertentu, serta tidak ditujukan untuk satu/sekelompok pihak tertentu. Sebelum Anda melakukan transaksi investasi apapun, Anda harus melakukan pengkajian dan analisis secara independent dan meminta saran atau masukan dari segi finansial dan hukum dari tenaga profesional (jika diperlukan).